



Penguatan Minat Baca melalui Program Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu di Perpustakaan bagi Siswa Sekolah Dasar

Mira Puji Lestari[✉], Eko Prasetyo², Harun Joko Prayitno³, Eko Purnomo⁴, Hendri⁵

¹⁻⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Indonesia

✉ Korespondensi Penulis

Mira Puji Lestari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

a220210057@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i2.163

Submit: 28 Juni 2024 | Revisi: 10 Oktober 2024 | Diterima: 13 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 02 Karangturi bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa melalui program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di perpustakaan sekolah. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa minat baca siswa di sekolah ini masih sangat rendah, ditandai dengan kurangnya pemanfaatan perpustakaan dan kemampuan membaca yang terbatas. Program ini melibatkan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 untuk melakukan kegiatan literasi, seperti membaca buku, merangkum isi buku, serta mendampingi siswa yang kesulitan membaca menggunakan metode dikte. Selain itu, dilakukan pula penyortiran dan pengelolaan buku berdasarkan jenis, tema, dan kelas, serta perbaikan fisik ruang perpustakaan yang sebelumnya tidak terawat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa, serta perubahan signifikan pada kondisi perpustakaan yang kini lebih menarik dan fungsional. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam menjalankan program literasi ini membuktikan bahwa literasi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kemampuan akademik siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan literasi di sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: kampus mengajar, literasi, minat baca, pengelolaan perpustakaan, peningkatan kemampuan membaca, program literasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk selalu tumbuh dan berkembang. Tolak ukur pembangunan manusia sendiri salah satunya yaitu pemberdayaan dengan meningkatkan kemampuan manusia dengan Pendidikan. Dengan terciptanya manusia yang berkualitas maka dapat meningkatkan kesejahteraan serta melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada zaman era modern sekarang minat baca buku dikalangan peserta didik sangat sepi peminat dikarenakan banyak peserta didik yang lebih memilih bermain gadget daripada membaca buku bacaan (Syahmani et al, 2021). Padahal kemampuan membaca buku sangatlah penting dalam kehidupan manusia (Ritonga et al., 2024), tetapi banyak peserta didik yang menyepelekan hal tersebut sehingga anak-anak pada jenjang SD masih belum lancar dalam membaca dikarenakan kebiasaan literasi yang kurang.

Pada tahun 2012, Programme for International Student Assesment (PISA) meneliti budaya literasi siswa Indonesia. Hasilnya memberitahukan bahwa budaya literasi siswa di Indonesia menempati urutan ke-57 dari 65 negara yang diteliti. Pada tahun yang sama pula, data statistik UNESCO menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia adalah 0,001. Hal tersebut berarti setiap 1.000 penduduk di Indonesia hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. sangat disayangkan jika negara sebesar Indonesia hanya mempunyai beberapa orang yang memiliki minat baca. Seperti di perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, banyak

perpustakaan sekolah didirikan namun sepi pengunjung, bukunya tertata rapi, bahkan banyak yang berdebu. Hal tersebut dikarenakan tidak pernah tersentuh atau terbaca oleh para siswa. Sehingga banyak perpustakaan yang ada di sekolah beralih fungsi dan digunakan sebagai Gudang dikarenakan minat baca siswa di sekolah yang kurang.

Perpustakaan memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi siswa dengan menyediakan akses luas terhadap berbagai sumber bacaan yang mendukung pengembangan keterampilan membaca, pemahaman, dan penulisan (Rahmawati et al., 2022). Minat baca buku disekolah sangat rendah dikarenakan banyak siswa yang saat jam istirahat tidak memanfaatkan jam tersebut sebagai kegiatan membaca buku bacaan di perpustakaan, tetapi mereka pada saat jam istirahat hanya bermain-main dengan temannya, sehingga hal tersebut membuat banyak peserta didik masih belum lancar dalam membaca.

Menanggapi fenomena tersebut maka perlu adanya pembiasaan yang tepat. Untuk mengembangkan keterampilan dalam membaca maka menteri Pendidikan mengadakan program yaitu Kampus mengajar bertujuan untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa dan guru di sekolah yang masih rendah kualitas pendidikannya.

Program Kampus Mengajar ini sangat di minat di kalangan mahasiswa dikarenakan memiliki banyak manfaat dalam mengikutinya. Pada kegiatan kampus mengajar ini para mahasiswa harus membuat prokres di sekolah penempatan

berupa literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Kegiatan literasi di SD N 02 Karangturi Mahasiswa menggunakan program literasi pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di perpustakaan, yaitu dengan mengumpulkan dan meyor-tir buku yang ada di perpustakaan SD N 02 Karangturi, buku tersebut di sesuaikan dengan tema, kelas, dan jenis buku bacaanya.

Hal tersebut bertujuan agar ruang perpustakaan terlihat rapi dan buku-buku yang ada di perpustakaan sesuai dengan jenisnya, karena sebelum adanya kampus mengajar di SD N 02 Karangturi ruang perpustakaan tersebut beralih fungsi digunakan sebagai Gudang, sehingga perpustakaan di SD N 02 Karangturi kotor, penuh dengan usang dan daya minat untuk membaca siswa di sekolah tersebut kurang, peran guru dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah juga masih kurang dikarenakan banyak guru yang masih belum bisa memanfaatkan dengan baik fungsi perpustakaan dan buku bacaan di sekolah tersebut.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan program literasi melalui pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di perpustakaan SDN 02 Karangturi. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena metode ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang terjadi, serta memungkinkan penulis untuk menggali dan menganalisis fenomena yang ada

berdasarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai penerapan program literasi, pengelolaan perpustakaan, serta pengaruhnya terhadap minat baca siswa.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai program literasi yang diterapkan di SDN 02 Karangturi. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi praktis terhadap masalah rendahnya minat baca siswa, tetapi juga untuk menggambarkan bagaimana mekanisme pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut dapat mempengaruhi perkembangan literasi siswa (Abidin et al., 2024). Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat baik bagi pihak sekolah, siswa, maupun masyarakat umum terkait dengan pentingnya pengelolaan perpustakaan yang efektif dan program literasi yang baik.

Langkah-langkah Pelaksanaan Program:

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Awal

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data awal berupa observasi terhadap kondisi perpustakaan dan minat baca siswa di SDN 02 Karangturi. Pengamatan dilakukan terhadap penggunaan perpustakaan, pengelolaan buku, serta perilaku membaca siswa selama waktu tertentu. Data ini menjadi dasar bagi pengembangan program literasi dan

pengelolaan perpustakaan yang lebih efektif.

2. Penyusunan Program Literasi

Berdasarkan hasil observasi awal, tim pengabdian merancang program literasi yang melibatkan pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di perpustakaan sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca bagi siswa, di antaranya dengan menyortir buku berdasarkan kategori dan tema yang sesuai dengan usia dan minat siswa, serta menyusun ulang tata letak perpustakaan agar lebih menarik dan mudah diakses.

3. Pelaksanaan Program di Sekolah

Program literasi dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pelatihan kepada siswa dan guru mengenai pentingnya membaca dan bagaimana memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga mengadakan kegiatan mendongeng atau membaca bersama untuk menarik minat baca siswa, serta menyediakan waktu khusus bagi siswa untuk membaca buku yang telah disediakan di perpustakaan. Selain itu, dilakukan pula penataan ulang ruang perpustakaan agar lebih nyaman dan menarik bagi siswa untuk datang dan membaca.

4. Observasi dan Dokumentasi

Selama pelaksanaan program, dilakukan observasi secara berkala terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan penggunaan perpustakaan. Dokumentasi kegiatan literasi dan

pengelolaan perpustakaan juga dilakukan setiap hari untuk mengamati perubahan dalam minat baca siswa, serta untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas yang berlangsung.

5. Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Pada akhir program, dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini dengan mengumpulkan feedback dari siswa dan guru terkait dengan dampak dari program literasi terhadap minat baca mereka. Evaluasi ini akan digunakan untuk menyusun laporan yang menjelaskan efektivitas pengelolaan perpustakaan dan program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Laporan tersebut juga akan menyertakan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Sumber data utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah hasil observasi terhadap kegiatan literasi dan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan setiap hari oleh siswa di SDN 02 Karangturi. Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi dan melibatkan partisipasi aktif siswa serta guru dalam setiap tahap kegiatan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi **pedoman observasi** yang telah disiapkan untuk mencatat semua kegiatan yang relevan dengan program literasi dan pengelolaan perpustakaan. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan video juga digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan dan progres yang telah dicapai selama pelaksanaan program.

Pelaksanaan program ini memakan waktu selama dua minggu, yang dimulai dengan persiapan dan pengumpulan data,

diikuti dengan pelaksanaan program literasi, dan diakhiri dengan evaluasi serta penyusunan laporan. Waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk merasakan manfaat dari kegiatan literasi yang dilakukan, serta untuk memonitor perkembangan minat baca mereka selama periode tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 02 Karangturi dengan tema "Penanaman Minat Baca Buku pada Siswa Melalui Program Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu di Perpustakaan" menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, beberapa hal penting dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut.

a. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Minat Baca Siswa

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama pada aspek membaca dan menulis. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa minat baca siswa di SDN 02 Karangturi sebelum program dilaksanakan sangat rendah. Banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu mereka untuk membaca buku, baik di perpustakaan maupun di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya minat baca di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa (Syahmani et al., 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Baca Buku Bacaan di Perpustakaan

Setelah adanya program literasi yang melibatkan kegiatan membaca buku secara langsung, terlihat adanya perubahan yang signifikan. Siswa kelas 1 hingga 3, yang lebih fokus pada kegiatan membaca, menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf, kata, serta pemahaman dasar membaca. Sedangkan siswa kelas 4 hingga 6, yang lebih difokuskan pada kegiatan me-resume atau merangkum isi buku, terlihat semakin percaya diri dalam menulis dan menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis. Hal ini sejalan dengan teori Armstrong (2014) yang menyatakan bahwa literasi yang kuat dapat membantu individu mengakses sumber daya pembelajaran dengan lebih efektif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

b. Peran Mahasiswa dalam Program Literasi

Salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan program ini adalah keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi siswa selama kegiatan literasi. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 mengusung pendekatan pembelajaran yang sangat interaktif dan menyenangkan. Mahasiswa tidak hanya bertugas sebagai fasilitator, tetapi juga

sebagai motivator yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan literasi. Melalui pendekatan ini, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi (Nurhasanah et al., 2022).

Selain itu, mahasiswa juga memberikan dukungan lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan menggunakan metode dikte. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang belum lancar membaca, terutama pada siswa kelas rendah (kelas 1 hingga 3). Melalui pendampingan langsung, mahasiswa dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan, sehingga secara bertahap mereka mampu meningkatkan keterampilan membaca mereka (Sari et al., 2024).



Gambar 2. Pendampingan Siswa yang Masih Kesulitan dalam Membaca

c. Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah kondisi perpustakaan di SDN 02 Karangturi yang sebelumnya tidak terawat dan beralih fungsi menjadi gudang. Ruang perpustakaan yang kotor dan tidak terorganisir dengan baik

menjadi penghalang utama bagi siswa untuk tertarik membaca. Oleh karena itu, salah satu langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melakukan penyortiran buku berdasarkan jenis, kelas, dan tema yang relevan dengan kurikulum dan minat siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memilih buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka.

Selain penyortiran, mahasiswa juga melakukan pembersihan dan dekorasi ruang perpustakaan agar lebih menarik dan nyaman digunakan. Setelah perpustakaan ditata ulang, suasana yang lebih bersih dan rapi berhasil menciptakan lingkungan yang lebih mendukung kegiatan membaca. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengunjungi perpustakaan kini mulai menggunakannya secara rutin, baik untuk membaca buku atau sekadar mencari referensi untuk kegiatan pembelajaran.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengelolaan Buku di Perpustakaan

d. Kolaborasi dengan Guru

Suksesnya program literasi ini juga tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan guru di SDN 02 Karangturi. Guru-guru di sekolah ini turut mendukung pelaksanaan kegiatan literasi dengan mengintegrasikan program membaca ke dalam rutinitas harian siswa. Sebagai contoh, sebelum kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai, siswa kelas 1 hingga 3 diwajibkan untuk

mengikuti kegiatan literasi yang melibatkan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, guru-guru juga berperan aktif dalam mengawasi dan mendorong siswa untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan selama jam pelajaran.

Melalui kolaborasi ini, program literasi tidak hanya berlangsung selama kegiatan pengabdian, tetapi juga menciptakan budaya literasi yang berkelanjutan di sekolah tersebut. Guru-guru di SDN 02 Karangturi mulai melihat pentingnya pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dan pembiasaan membaca sebagai kegiatan yang harus dilakukan secara rutin (Prayitno et al., 2023).



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Jam Tambahan

e. Respon dan Antusiasme Siswa

Salah satu temuan yang paling mencolok selama pelaksanaan program adalah antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan literasi. Siswa-siswa di SDN 02 Karangturi sangat bersemangat mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa, mulai dari membaca buku secara individu hingga merangkum isi buku bersama. Mereka merasa senang karena kegiatan ini tidak hanya mengajarkan mereka untuk membaca, tetapi juga menyenangkan dan interaktif.

Mahasiswa yang mendampingi mereka menunjukkan kesabaran dan perhatian, yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Program literasi ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap kegiatan membaca. Sebelumnya, perpustakaan di SDN 02 Karangturi hanya dipandang sebagai ruang yang tidak menarik dan kurang berguna. Namun, setelah adanya perubahan pada pengelolaan perpustakaan dan pengenalan berbagai kegiatan literasi, siswa mulai melihat perpustakaan sebagai ruang yang menyenangkan dan bermanfaat bagi mereka (Nasir et al., 2022).

f. Peningkatan Kemampuan Literasi secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa di SDN 02 Karangturi. Program literasi yang melibatkan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dan kegiatan membaca yang terstruktur berhasil menumbuhkan minat baca siswa. Dengan adanya program ini, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis melalui kegiatan merangkum buku yang telah dibaca. Ini juga sejalan dengan pendapat Wardhani et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi yang baik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat berguna bagi perkembangan akademik siswa (Adhantoro et al., 2024).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang

dilaksanakan di SDN 02 Karangturi melalui Program Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu di Perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa. Sebelumnya, minat baca siswa di sekolah ini tergolong rendah, yang tercermin dari kurangnya pemanfaatan perpustakaan dan rendahnya kemampuan membaca siswa, terutama di jenjang kelas rendah (1-3). Namun, setelah pelaksanaan program literasi yang melibatkan kegiatan membaca buku secara langsung, penyortiran dan pengelolaan buku yang lebih terstruktur, serta pendampingan intensif oleh mahasiswa, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca.

Kegiatan literasi yang dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti membaca buku, merangkum isi buku, serta mendampingi siswa yang kesulitan membaca dengan metode dikte, berhasil membantu siswa, terutama pada kelas rendah, untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam mengelola perpustakaan, serta melakukan dekorasi ulang ruang perpustakaan yang sebelumnya tidak terawat, juga memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lingkungan yang lebih mendukung kegiatan membaca.

Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat baca yang lebih tinggi di kalangan siswa.

Perubahan yang terjadi di perpustakaan, yang sebelumnya beralih fungsi menjadi gudang, kini menjadi ruang yang menarik dan nyaman bagi siswa untuk membaca, yang mendukung budaya literasi yang lebih baik di sekolah.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik, pendampingan literasi yang terstruktur, dan kolaborasi yang efektif antara mahasiswa, guru, dan siswa dapat meningkatkan kualitas literasi siswa. Peningkatan kemampuan literasi ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik siswa dan turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SDN 02 Karangturi. Oleh karena itu, program literasi seperti ini dapat dijadikan model dalam upaya peningkatan literasi di sekolah-sekolah lainnya, guna mencapai kemajuan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

- Abidin, N. L. F., Dwiningsih, K., Jehwae, P., & Sari, C. K. (2024). Leveraging technology to improve learning independence in chemistry: A study on Moodle integration. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(3), 365-386.
- Adhantoro, M. S., Gunawan, D., Prayitno, H. J., Riyanti, R. F., & Jufriansah, A. (2024). Strategies to Enhance Literacy and Access to Muhammadiyah Information through ChatMu Innovation. *International Journal of Religion*, 5(11), 2503-20.

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., ... & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143-152.
- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156-1163.
- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., ... & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, December). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM* (pp. 203- 2017).
- Nasir, N., Setiawati, H., & Khumas, A. (2022). Penguatan Karakter Islami melalui Kegiatan Pemberdayaan Keterampilan pada Anak Jalanan di Kota Parepare. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 153-160.
- Nurhasanah, N., Samsudin, A., Linuwih, S., & Sutrisno, A. D. (2022). Is SiPOERT an Innovative Learning? Implementation and Identification of Students' Conception on Simple Harmonic Motion. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(1), 78-91.
- Oktavianto, B., & Suliyati, T. (2019). Ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 401-410.
- Prayitno, H. J., Wulandari, M. D., Utami, R. D., Siswanto, H., Syaadah, H., Purnomo, E., ... & Rahayu, N. (2023). Penguatan Karakter Keindonesiaan Berpendekatan Pembelajaran Holistik Bagi Guru & Fasilitator Sanggar Belajar SIKL Ikaba Imaba 1 Malaysia pada Era Komunikasi Global. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 198-210.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
- Ritonga, P. S., Yasthophi, A., Rambe, P., Nursiwan, W. A., Amin, S., Nurhidayat, N., & Elhawwa, T. (2024). Reading in the Digital Age: An Empirical Examination of Digital Literacy's Significance for UIN Suska Riau Students Using SEM Path Analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 123-136.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Sari, A. M., Hernanjaya, A. N., Adhantoro, M. S., & Kurniaji, G. T. (2024).

- Peningkatan Kemampuan Literasi Digital melalui Program Ekstrakurikuler Drama berbasis Video di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 14-23.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Vari-dika*, 33(1), 11-20.
- Sulistiyanto, H., Djumadi, D., Narimo, S., Prayitno, H. J., Anif, S., Tahang, H., ... & Setyaningrum, F. A. (2023). Pemberdayaan Literasi-Numerasi Siswa Sanggar Kulim Kedah dan Ar-Rahmah Penang Malaysia dengan Media Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 1-11.
- Syahmani, S., Hafizah, E., Sauqina, S., Adnan, M. B., & Ibrahim, M. H. (2021). STEAM approach to improve environmental education innovation and literacy in waste management: Bibliometric research. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(2), 130-141.
- Ulfa, S. M., & Athena, T. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1032-1037.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022b). Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Sumatera Barat. *Journal*
- Wardhani, J. D., Katoningsih, S., As-mawulan, T., Nasywa, N. M. A., & Mahaeswari, A. C. (2023). Penguatan Keterampilan dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK bagi Guru Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 12-20.